

## SARI

**Aini, Khoirul. 2017.** *Analisis Kemampuan Penalaran Matematika Dalam Pembelajaran Group Investigation Berkolaborasi REACT Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa.* Skripsi, Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing I: M. Abdul Basir, S. Pd., M. Pd., Pembimbing II: Hevy Risqi Maharani, S. Pd., M. Pd.

**Kata Kunci:** Penalaran, *Group Investigation*, REACT, Gaya Belajar.

Kemampuan setiap siswa dalam hal bernalar pastilah berbeda-beda. Kemampuan penalaran yang dimiliki oleh setiap siswa adalah hal terpenting dalam dunia pendidikan, terutama dalam pelajaran matematika. Dengan kemampuan ini siswa tidak lagi ketergantungan dengan guru, karena ia sudah mampu menemukan dan memecahkan masalah yang dihadapinya. Betapa pentingnya kemampuan penalaran ini, maka diperlukan perhatian khusus terhadap pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan sebaiknya dapat mengembangkan kemampuan penalaran siswa yaitu model pembelajaran *Group Investigation* berkolaborasi REACT. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk aktif belajar dalam kelompok, menuntut kemandirian siswa dalam menemukan pola dan solusi dari masalah yang dihadapi, serta siswa dituntut untuk dapat mengaitkan pelajaran dengan kehidupan nyata. Namun disamping model pembelajaran, guru juga harus mengetahui tipe gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa. Dengan mengetahui gaya belajar setiap siswa, guru akan lebih mudah dalam menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dan peluang keberhasilan pembelajaran lebih besar.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 8 siswa kelas VIII-E SMP Hasanuddin 10 Semarang tahun ajaran 2016/2017. Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode tes tertulis yang diberikan kepada seluruh siswa kelas VIII-E SMP Hasanuddin 10 Semarang dan metode wawancara diberikan oleh ke-8 siswa yang terpilih sesuai dengan gaya belajar siswa masing-masing. Pada penelitian ini, peneliti mengacu pada indikator kemampuan penalaran menurut Depdiknas yang ditinjau dari gaya belajar siswa model Kolb.

Hasil penelitian ini berkaitan dengan analisis kemampuan penalaran matematika dalam pembelajaran *Group Investigation* berkolaborasi REACT ditinjau dari gaya belajar siswa di kelas VIII-E SMP Hasanuddin 10 Semarang ini pada siswa gaya belajar *converger* kemampuan penalarannya pada indikator ke-7 mereka tidak mampu memenuhi, siswa *diverger* dan *assimilator* mereka mampu memenuhi ke-7 indikator penalaran, sedangkan siswa *accommodator* mereka tidak mampu memenuhi indikator ke-5 dan ke-7. Dari hasil tersebut siswa masih perlu diberikan pelatihan soal penalaran dengan tujuan agar mereka terbiasa dengan soal penalaran, sehingga dapat dijadikan bekal pengetahuan siswa tentang kemampuan penalaran.

## ABSTRACT

**Aini, Khoirul. 2017.** Analysis of Mathematical Reasoning Ability in Group Investigation Learning Colaboration REACT Viewed From Student Learning Styles. Thesis, Mathematics Education, Teacher Training and Education Faculty, Sultan Agung Islamic University. Mentor I: M. Abdul Basir, S. Pd., M. Pd., Mentor II: Hevy Risqi Maharani, S. Pd., M. Pd.

**Keywords:** Reasoning, Group Investigation, REACT, Learning Style

Each student's ability in reasoning must be different. The ability of reasoning that is owned by every student is the most important thing in the world of education, especially in math lessons. With this ability the student is no longer dependent on the teacher, because it has been able to find and solve the problems. How important the reasoning ability is, it is necessary special attention to the selection of learning models that will be used should be able to develop students' reasoning abilities that is the model of Group Investigation study with REACT strategy. In this study students are required to actively learn in groups, demanding student independence in finding patterns and solutions of problems encountered, and students are required to connect the lesson with real life. But besides the learning model, the teacher must also know the type of learning style that is owned by each student. By knowing the learning style of each student, the teacher will be easier in determining the model of learning that will be used and the chance of success of the larger learning.

This research is included in qualitative descriptive research. Subjects used in this study amounted to 8 students of class VIII-E SMP Hasanuddin 10 Semarang academic year 2016/2017. Analysis in this research using written test methods given to all students of class VIII-E SMP Hasanuddin 10 Semarang and interview methods provided by the 8 students who are selected in accordance with their respective learning styles. In this study, researchers refer to the reasoning ability indicator according to the Mone reviewed from Kolb model student learning style.

The result of this research is related to the analysis of mathematical reasoning ability in Group Investigation study with REACT strategy based on students' learning style in class VIII-E SMP Hasanuddin 10 Semarang on student learning style converger reasoning ability on the 7<sup>th</sup> indicator they are not able to meet, students diverger and Their assimilators are capable of meeting the 7 reasoning indicators, while their accommodator students are unable to meet the 5<sup>th</sup> and 7<sup>th</sup> indicators. From the results of the students still need to be given training on reasoning with the aim that they are familiar with the problem of reasoning, so that it can be used as a provision of knowledge of students about the ability of reasoning.